

Jembatan Sebulu Mulai Dibangun Disupervisi KPK, Target Dua Tahun Rampung



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Sabtu,29/06/2024

Groundbreaking pemasangan tiang pancang di Desa Sebulu Modern, Jumat (28/6), menandakan dimulainya pembangunan tahap pertama Jembatan Sebulu. Proyek ini sudah lama direncanakan Pemkab Kukar.

TENGGARONG – Pembangunan Jembatan Sebulu sejalan dengan Misi Keempat Program Kukar Idaman. Yakni, meningkatkan kualitas layanan infrastruktur dasar dan konektivitas antarwilayah. Dengan pagu Rp700 miliar yang dialokasikan di APBD Kukar, jembatan yang menghubungkan tiga kabupaten di Provinsi Kaltim ini ditargetkan rampung dalam dua tahun.

Bupati Kukar Edi Damansyah mengatakan, pemerintah daerah sangat berkomitmen dalam mewujudkan jembatan yang didambakan masyarakat Sebulu selama puluhan tahun itu. Ia menargetkan pembangunan rampung dalam dua tahun.

Di hadapan pejabat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dan Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura Aji Muhammad Arifin, Bupati Edi Damansyah memastikan proses pembangunan akan berada di bawah supervisi¹ Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) setiap bulan.

“Saya minta kepada para kontraktor dan Dinas PU untuk mengawal dan mengerjakan jembatan ini tepat waktu. Kami ingin jembatan ini memiliki struktur yang kokoh,” beber Edi. Dari masterplan Dinas PU Kukar, Jembatan Sebulu memiliki desain konstruksi yang sama dengan Jembatan Kutai Kartanegara di Tenggarong. Jembatan yang membentang di atas sungai Mahakam ini akan memiliki panjang 915 meter secara keseluruhan.

Sedangkan badan jembatan sepanjang 270 meter. Pembangunan jembatan ini bukan hanya memberi efek domino bagi masyarakat Kukar, namun juga Kabupaten Kutim dan Kubar. Selain memudahkan transportasi antarwilayah, juga menjadi urat nadi perekonomian masyarakat sekitar.

“Kami berharap pembangunan ini bisa rampung secepatnya, sehingga dapat membantu perkembangan Kabupaten Kutai Kartanegara. Tidak menutup kemungkinan ke depannya akan ada akses jembatan lagi, karena ini menjadi indikator perkembangan suatu wilayah. Yang jelas, kami meyakini banyak manfaatnya untuk masyarakat,” kata Bupati.

Dengan dibangunnya Jembatan Sebulu, memantik cerita seorang tokoh masyarakat setempat bernama Nazri. Dia menceritakan bahwa jembatan itu sangat didambakan warga dan baru diusulkan sekitar 10 tahun lalu. Kala itu, Nazri mengusulkan pembangunan jembatan ini di sela kegiatan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ).

Saat itu, Edi Damansyah belum menjabat sebagai bupati. “Sekarang sudah mulai dibangun, kami selaku penggagas sangat senang impian kami tercapai,” ungkap Nazri.

Nazri dulunya adalah Sekretaris Desa Sabulu Modern. Bersama masyarakat lainnya, ia terus mendorong usulan pembangunan jembatan ini. “Terima kasih Bapak Edi Damansyah yang gagah sudah menerima usulan kami. Masyarakat sangat memerlukan jembatan ini dan semoga pembangunannya lancar dan cepat selesai,” harapnya. **(qi/kri)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Jembatan Sebulu Mulai Dibangun Disupervisi KPK, Target Dua Tahun Rampung, 29/06/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022), pengelola jembatan dan/atau terowongan jalan yang selanjutnya disebut pengelola adalah pihak pemerintah, swasta, badan usaha, atau perorangan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan, pengelolaan, serta inspeksi jembatan dan terowongan jalan.
2. Dalam Pasal 11 ayat (1) Permen PUPR 10/2022 diatur bahwa dalam pembangunan jembatan dan terowongan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a, pengelola melakukan:
 - a. perencanaan teknis;
 - b. pelaksanaan konstruksi;
 - c. pemantauan dan evaluasi keamanan jembatan dan/atau terowongan jalan selama masa konstruksi; dan
 - d. penyiapan rencana tindak tanggap darurat.

ⁱ Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, arti kata supervisi adalah pengawasan utama; pengontrolan tertinggi; penyeliaan.